

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 1, January 2025, P. 12-14
Licensed By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14597590>

Integrasi Nilai-Nilai Islam dan Praktik Manajemen Kontemporer

Siti Zahra Amelia Putri Nasution¹, Novien Rialdy²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: zhramelia8@gmail.com¹, novienrialdy@umsu.ac.id²

Abstrak

Jurnal ini membahas integrasi nilai-nilai Islam ke dalam praktik manajemen kontemporer, menyoroti pentingnya ekonomi syariah dalam konteks global. Dengan menekankan prinsip-prinsip seperti keadilan, amanah, dan keseimbangan antara dunia dan akhirat, artikel ini menunjukkan bagaimana manajemen syariah dapat diimplementasikan untuk menciptakan organisasi yang efektif dan etis. Penerapan nilai-nilai ini tidak hanya relevan untuk mencapai tujuan bisnis, tetapi juga untuk membangun lingkungan kerja yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Nilai Islam, Manajemen, Konteporer*

Abstract

This journal discusses the integration of Islamic values into contemporary management practices, highlighting the importance of Islamic economics in a global context. By emphasizing principles such as justice, trustworthiness, and balance between the world and the hereafter, this article shows how Islamic management can be implemented to create an effective and ethical organization. The application of these values is not only relevant to achieving business goals, but also to building an inclusive and sustainable work environment.

Keywords: *Islamic Values, Management, Contemporary*

Article Info

Received Date: 20 December 2024

Revised Date: 27 December 2024

Accepted Date: 04 January 2025

PENDAHULUAN

Ekonomi Islam sebagai suatu ilmu pengetahuan lahir melalui proses pengkajian keilmuan yang panjang. Pada awalnya, keberadaannya sempat diragukan karena adanya anggapan bahwa ilmu ekonomi harus terpisah dari agama, mencerminkan adanya dikotomi antara agama dan keilmuan. Namun, seiring perkembangan zaman, pandangan ini perlahan terkikis. Para ekonom barat mulai mengakui keberadaan ekonomi Islam sebagai sistem ekonomi yang tidak hanya relevan tetapi juga membawa kesejukan dalam perekonomian global, terutama dengan pendekatannya yang berbasis pada prinsip-prinsip keadilan dan keseimbangan (Thian, (2021)).

Memasuki era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan kebangkitan nilai-nilai spiritual, konsep ekonomi syariah semakin mendapatkan tempat istimewa. Ekonomi syariah tidak hanya berfokus pada hubungan sosial-ekonomi, tetapi juga menekankan nilai-nilai religius yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam ilmu ekonomi, sistem ini tidak hanya menjadi panduan untuk mencapai tujuan material, tetapi juga mengarahkan aktivitas ekonomi ke arah spiritual dan etis (Habibullah, 2017).

Dalam operasionalnya, implementasi ekonomi Islam tidak dapat dilepaskan dari manajemen syariah. Manajemen syariah adalah bentuk penerapan prinsip-prinsip Islam dalam fungsi-fungsi manajemen, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Prinsip-prinsip ini diatur oleh hukum Islam, yang mencakup hukum taklifi dan hukum wadh'iy. Aturan-aturan tersebut memastikan bahwa setiap aktivitas dalam organisasi berjalan sesuai dengan visi dan misi yang berlandaskan nilai-nilai Islam, sehingga menciptakan keseimbangan antara tujuan duniawi dan ukhrawi (ArjiHarahap, 2000). Dengan demikian, implementasi manajemen syariah dalam fungsi-fungsi manajemen tidak hanya menjadi sebuah kebutuhan, tetapi juga menjadi solusi untuk memastikan bahwa pengelolaan organisasi dilakukan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini menjadikan manajemen syariah relevan dalam menjawab tantangan global di era

modern, sekaligus menjadi cerminan dari integrasi antara nilai-nilai Islam dan praktik manajemen kontemporer.

METODE

Jurnal ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan ke dalam praktik manajemen. Penulis melakukan kajian literatur yang komprehensif untuk memahami konsep-konsep manajemen syariah dan relevansinya dalam konteks modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi Nilai-Nilai Islam dan Praktik Manajemen Kontemporer

Integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan modern menantang institusi pendidikan untuk mengadopsi pendekatan yang lebih inklusif dan etis dalam semua aspek operasional mereka. Penerapan prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab tidak terbatas hanya pada konten ajar, tetapi juga dalam praktek administrasi dan interaksi sehari-hari di sekolah. Ini menuntut pendidik dan administrator untuk secara aktif mempromosikan model perilaku yang mencerminkan nilai-nilai ini, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran yang beretika dan inklusif. Dengan demikian, pendidikan Islam kontemporer menjadi medium yang potent untuk menyampaikan nilai-nilai tradisional dalam format yang relevan dan aplikatif, membekali siswa dengan alat-alat yang diperlukan untuk navigasi tantangan global modern dengan integritas dan kearifan (Judijanto et al., 2024).

Nilai-nilai Islam sebagai Landasan Hidup Islam sebagai agama yang komprehensif menawarkan nilai-nilai universal yang relevan dengan berbagai aspek kehidupan, termasuk manajemen. Beberapa nilai utama dalam Islam meliputi: 1). Tauhid: Keyakinan kepada Allah sebagai satu-satunya pencipta dan pengatur kehidupan. Tauhid memberikan kesadaran bahwa segala aktivitas manusia harus dilandasi oleh nilai-nilai kebaikan dan tanggung jawab kepada-Nya., 2). Amanah: Menjalankan tanggung jawab dengan jujur dan profesional, baik dalam hubungan antarmanusia maupun dengan lingkungan., 3). Ihsan: Melakukan segala sesuatu dengan kualitas terbaik sebagai bentuk pengabdian kepada Allah, 4). Syura: Musyawarah atau konsultasi dalam pengambilan keputusan untuk mencapai mufakat.5). Keseimbangan Dunia dan Akhirat: Memadukan kebutuhan material dan spiritual secara harmonis agar tercipta kehidupan yang seimbang. Nilai-nilai ini menjadi landasan etis yang dapat diimplementasikan dalam berbagai aspek kehidupan modern, termasuk dunia kerja dan manajemen (Hanifah, 2018).

Praktik Manajemen Kontemporer Manajemen kontemporer adalah pendekatan pengelolaan organisasi yang mengintegrasikan inovasi, efisiensi, dan keberlanjutan. Beberapa elemen penting dalam manajemen kontemporer meliputi: 1). Pengambilan Keputusan Berbasis Data: Memanfaatkan analisis data dan teknologi untuk mendukung keputusan yang lebih akurat dan strategis. 2). Kepemimpinan Transformasional: Menginspirasi karyawan untuk mencapai tujuan bersama melalui visi yang jelas dan pemberdayaan individu. 3). Inklusi dan Kolaborasi: Menghargai keragaman dan mendorong kerja sama untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. 4). Keberlanjutan dan Etika: Mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial ke dalam operasi bisnis. 5). Adaptabilitas: Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Praktik-praktik ini membantu organisasi menghadapi tantangan global dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan (Yogasara & Mas'ud, 2021).

Elaborasi Nilai-nilai Islam dalam Praktik Manajemen Kontemporer: 1). Tauhid dalam Pengambilan Keputusan Tauhid mengajarkan bahwa semua keputusan harus didasarkan pada nilai-nilai kebaikan dan tanggung jawab kepada Allah. Dalam manajemen kontemporer, ini berarti keputusan dibuat dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap karyawan, masyarakat, dan lingkungan, bukan semata-mata untuk keuntungan finansial. 2). Amanah dalam Kepemimpinan Pemimpin yang amanah akan memprioritaskan keadilan, transparansi, dan tanggung jawab. Mereka memastikan bahwa setiap tindakan mencerminkan nilai-nilai integritas dan melayani kepentingan bersama. Hal ini sejalan dengan praktik kepemimpinan transformasional yang menghargai kontribusi individu.3). Ihsan dalam Kualitas Kerja Ihsan mendorong profesionalisme dan komitmen terhadap kualitas. Dalam konteks kontemporer, perusahaan dapat mengimplementasikan nilai ini dengan terus berinovasi dan menjaga standar tinggi dalam produk atau layanan yang ditawarkan. 4). Syura sebagai

Pengambilan Keputusan Kolektif Syura menciptakan budaya kerja yang inklusif dengan melibatkan berbagai pihak dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini mencerminkan prinsip demokrasi di tempat kerja dan mendukung kolaborasi yang lebih baik.5).

Keseimbangan Dunia dan Akhirat dalam Manajemen Waktu Islam mengajarkan pentingnya keseimbangan antara tanggung jawab duniawi dan spiritual. Perusahaan yang mendukung keseimbangan ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang memperhatikan kebutuhan karyawan untuk beribadah dan menjalani kehidupan pribadi yang bermakna (Al Kutsi, .2024). Jadi dapat disimpulkan Integrasi nilai-nilai Islam ke dalam praktik manajemen kontemporer memberikan landasan etis yang kuat untuk menciptakan organisasi yang produktif, inklusif, dan berkelanjutan. Dengan memadukan prinsip-prinsip tauhid, amanah, ihsan, syura, dan keseimbangan dunia-akhirat, organisasi dapat mencapai tujuan bisnis sekaligus memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam manajemen dapat meningkatkan efisiensi, keadilan, dan tanggung jawab sosial dalam organisasi. Organisasi yang mengadopsi prinsip-prinsip ini mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan menghadapi tantangan global dengan lebih efektif.

SIMPULAN

Integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik manajemen kontemporer memberikan landasan etis yang kuat untuk menciptakan organisasi yang produktif dan inklusif. Melalui penerapan prinsip-prinsip seperti tauhid, amanah, ihsan, syura, dan keseimbangan dunia-akhirat, organisasi tidak hanya dapat mencapai tujuan finansial, tetapi juga memberikan manfaat sosial yang luas.

REFERENSI

- ArjiHarahap, S. (2000). Implementasi Manajemen Syariah Dalam Fungsi-Fungsi Manajemen. *Journal of Visual Languages & Computing*, 11(3), 287–301
- Al Kutsi, M. I., & Kom, S. (Eds.). (2024). *Pengantar manajemen syariah*. Azzia Karya Bersama..
- Habibullah, E. S. (2017). Hukum Ekonomi Syariah dalam Tatahan Hukum Nasional. *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial*, 5(9), 691–710. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/am/article/download/190/188>
- Hanifah, U. (2018). Islamisasi Ilmu Pengetahuan Kontemporer (Konsep Integrasi Keilmuan di Universitas-Universitas Islam Indonesia. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2). <https://doi.org/10.19105/tjpi.v13i2.1972>
- Judijanto, L., Bagus, G., & Diputra, W. (2024). *Tren Global dalam Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Manajemen Pendidikan Modern : Sebuah Analisis Bibliometrik*. 03(09), 1446–1457.
- Thian, A. (2021). *Ekonomi Syariah*. Penerbit Andi.
- Yogasara, F. A., & Mas'ud, F. (2021). PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM PRAKTIK MANAJEMEN BERBASIS ISLAM (Studi Kasus Hotel Haz Syariah Semarang). *Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business*, 1(1), 54–75. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/djeb/index>